



Potensi Kepadatan Arus di Prambanan

■ Ditlantas Polda DIY Siapkan Berbagai
Skema Rekayasa Lalu Lintas Selama Nataru

YOGYA, TRIBUN - Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda DIY akan memberlakukan beberapa skema rekayasa lalu lintas untuk pengamanan arus kendaraan saat libur perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024/2025.

Direktur Lalu Lintas (Ditlantas) Polda DIY Kombes Pol Alfian Nurizal, mengatakan, pihaknya sudah menentukan indikator dalam melakukan tindakan rekayasa lalu lintas. Salah satunya memantau volume kendaraan yang melintas masuk maupun keluar wilayah DIY pada periode libur Nataru kali ini. Mobilitas kendaraan ini terus dipantau pihak kepolisian melalui *accounting traffic smart province*.

"Apabila setengah jam (waktu *realtime*) ada peningkatan 1.200 kendaraan, kami rekayasa penarikan yaitu di daerah perbatasan Prambanan hingga Maguwoharjo dilakukan *contraflow*," kata Alfian, se usai meninjau Pos Prambanan, Sabtu (21/12).

Dia menjelaskan, dimungkinkan kendaraan yang masuk ke wilayah DIY akan didominasi dari pintu timur, yakni Klaten-Prambanan-Sleman. Hal ini karena akses tol Yogyakarta-Solo *exit* Jogonalan akan difungsikan secara operasional. "Dari Tempel juga banyak. Tapi, karena saat ini ada tol dibuka, kendaraan padat dari Pos Prambanan," ungkapnya.

Selain skema *contraflow*, pihaknya juga telah menyiapkan skema pengalihan arus kendaraan menuju Kabupaten Gunungkidul. Di momen libur Natal dan akhir tahun kali ini, kendaraan dari arah Klaten yang ingin menuju Gunungkidul tidak boleh langsung belok

PANTAU MOBILITAS

- Area Prambanan diperkirakan bakal menjadi titik kepadatan utama arus kendaraan selama momen libur perayaan Natal dan tahun Baru 2024/2025 ini.
- Ditlantas Polda DIY menyiapkan skema rekayasa lalu lintas, seperti *contraflow* jalur Prambanan-Maguwo, pengalihan arus menuju Gunungkidul, hingga penutupan sejumlah U-turn.
- Mobilitas kendaraan ini terus dipantau pihak kepolisian melalui *accounting traffic smart province*.

kiri ke arah Piyungan.

"Pengemudi ke Gunungkidul kami lewatkan di Jalan Opak. Karena, kalau langsung belok ke Piyungan akan ketemu lintasan sebidang. Transportasi kereta 10 menit sekali melintas, oleh karena itu kami alihkan ke Jalan Opak," terang Alfian.

Skema pengurai kepadatan kendaraan dari arah Klaten menuju Yogyakarta lainnya berupa penutupan sejumlah U-turn atau titik putaran balik. Cara ini juga akan diberlakukan oleh Ditlantas Polda DIY apabila kepadatan arus sudah melebihi 1.200 kendaraan dalam waktu kurang dari 30 menit. Pada kondisi normal, sesuai pantauan *accounting traffic* setiap 30 menit ada 700 kendaraan.

"Bukan karena *enggak* berikan akses, tetap ada U-turn, tapi contoh U-turn di Bogen hingga Maguwo akan tutup, dibuka di Kasan dan pertigaan AAU," imbuh Alfian.

Car free night

Skema *car free night* di Jalan Malioboro, Kota Yogyakarta, diadakan sementara selama momen Nataru, sebagai bagian dari rekayasa memperlancar arus lalu lintas di pusat kota. Kepala Bidang Angkutan Jalan dan Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan

(Dishub) Kota Yogya, Harry Purwanto, mengatakan, peniadakan *car free night* diterapkan per 23 Desember 2024. Sementara, pada malam pergantian tahun, bakal diberlakukan skema buka tutup, menyesuaikan kondisi lalu lintas di lapangan.

"*Car free night* di Jalan Malioboro diadakan, dari tanggal 23-30 Desember. Jadi, Jalan Malioboro akan dibuka terus," katanya, Minggu (22/12).

Harry memprediksi, puncak pergerakan wisatawan Nataru di Kota Yogya akan terjadi pada 24 Desember dan 31 Desember 2024 mendatang. Diperkirakan, selama Nataru bakal ada sejuta kendaraan yang masuk ke Kota Pelajar dari berbagai daerah, baik se-kadar melintas, atau sekaligus bertamasya.

Adapun mayoritas armada yang masuk adalah kendaraan keluarga, selaras dengan pengalaman di liburan Nataru tahun-tahun sebelumnya. Sehingga, Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA) yang berlokasi di kawasan Malioboro, akan dikhususkan untuk angkutan pribadi. "Ya, nanti ada pembatasan parkir bus pada TKP. Tanggal 29-31 Desember 2024, TKP ABA tidak untuk menampung bus," pungkasnya. (hda/aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005